

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan serta Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta analisis tentang Manajemen Pembinaan Guru Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar pada MTs Negeri (Studi Kasus pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara pada Kabupaten Hulu Sungai Utara). Pembinaan kinerja guru tersebut meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan, mengkaji implementasi kebijakan tersebut, masalah yang dihadapi serta upaya dalam perbaikan program tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap tiga madrasah yang terdiri dari pada MTsN 2 Hulu Sungai Utara, MTsN 4 Hulu Sungai Utara serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara, tidak dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi proses belajar serta pembelajaran yang ada pada MTsN 2 Hulu Sungai Utara, MTsN 4 Hulu Sungai Utara serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus sesuai dengan tujuan penelitian serta fokus permasalahan yaitu mengungkapkan

sejauhmana pembinaan serta pengembangan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berada pada MTsN 2 Hulu Sungai Utara, MTsN 4 Hulu Sungai Utara serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara, yang meliputi permasalahan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- b. Pengorganisasian pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- c. Pelaksanaan pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- d. Evaluasi pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- e. Masalah manajemen pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- f. Solusi masalah manajemen pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.
- g. Kinerja mengajar guru pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara.

B. Teknik serta Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam penerapannya, observasi dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan menggunakan alat bantu berupa daftar cek (*checklist*). Observasi ini mencakup berbagai aktivitas

yang relevan untuk memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi Manajemen Pembinaan Guru oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar. Kegiatan yang diobservasi melibatkan proses pembinaan guru, strategi yang diterapkan kepala madrasah, serta kondisi nyata pada lapangan yang mencerminkan hubungan antara manajemen pembinaan serta peningkatan kinerja guru.

Tujuan utama dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran konkret tentang praktik manajemen pembinaan guru yang dilakukan pada MTs Negeri. Penelitian ini berfokus pada tiga madrasah, yaitu MTsN 2, MTsN 4, serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara, pada Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan observasi ini, peneliti dapat memahaminya lebih dalam bagaimana kepala madrasah mengelola pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas mengajar serta bagaimana proses tersebut berdampak pada kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Hasil pengamatan ini akan menjadi bagian penting dalam analisis data untuk memberikan rekomendasi perbaikan manajemen pembinaan pada lingkungan madrasah.

b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai manajemen pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Peneliti menerapkan wawancara terbuka serta terstruktur, pada mana informan atau narasumber menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai serta memahaminya tujuan dari wawancara tersebut. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menyusun pertanyaan secara sistematis untuk memastikan proses wawancara berjalan terarah serta efektif. Wawancara ini melibatkan kepala madrasah, guru, serta pihak lain yang relevan sebagai informan utama.

Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan data spesifik serta mendalam mengenai strategi, tantangan, serta praktik pembinaan guru oleh kepala MTs Negeri pada Hulu Sungai Utara,

khususnya pada MTsN 2, MTsN 4, serta MTsN 6. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini diharapkan memberikan gambaran lengkap tentang proses manajemen pembinaan, termasuk bagaimana kepala madrasah merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembinaan guna meningkatkan kualitas kinerja mengajar guru. Data ini menjadi elemen kunci untuk menjawab pertanyaan penelitian serta merumuskan rekomendasi yang berbasis bukti.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari berbagai dokumen serta arsip terkait. Dalam konteks penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data yang relevan dengan manajemen pembinaan guru oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar.

Dokumen-dokumen yang dikaji meliputi laporan resmi, catatan pembinaan, jadwal pelatihan, rencana kerja, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan pada MTs Negeri yang menjadi objek studi, yaitu MTsN 2, MTsN 4, serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi serta wawancara dengan bukti-bukti tertulis yang akurat. Data dari dokumen memberikan gambaran rinci mengenai kebijakan, program, serta proses pembinaan yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru pada ketiga MTs tersebut.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data, metode, atau teori untuk memastikan validitas serta reliabilitas hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan untuk mengintegrasikan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta mendalam mengenai Manajemen Pembinaan Guru oleh

Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar pada MTs Negeri yang menjadi objek studi (MTsN 2, MTsN 4, serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara).

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat membandingkan serta mengevaluasi konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai teknik. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah serta guru akan dibandingkan dengan hasil observasi lapangan serta dokumen-dokumen terkait. Hasil triangulasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid serta menyeluruh mengenai praktik manajemen pembinaan, memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang akurat, terpercaya, serta tidak bias.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data serta Kode	Teknik Penelitian		
				Obs	Wan	Dok
1	Perencanaan pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Visi, Misi serta tujuan 2) Materi pembinaan 3) Teknik pembinaan 4) Standar keberhasilan	Kepala Madrasah (K1)		V	
2	Pengorganisasian pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Rincian tugas 2) Pembagian tugas 3) Struktur organisasi 4) Mekanisme kerja (SOP)	Kepala Madrasah (K1)		V	
3	Pelaksanaan pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Supervisi serta monitoring 2) Penelitian tindakan kelas 3) Sosialisasi 4) Kerjasama serta koordinasi 5) Pembinaan (rapat-rapat, tugas-tugas,	Kepala Madrasah (K1)	V	V	V

		kewajiban mengikuti MGMP)				
4	Pengevaluasian pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Tujuan evaluasi 2) Kegiatan evaluasi 3) Hasil evaluasi 4) Tindak lanjut	Kepala Madraash (K1)		V	
5	Masalah manajemen pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Masalah SDM 2) Masalah keuangan/pernbiayaan 3) Masalah sarana serta prasarana 4) Masalah kebijakan	Kepala Madraash (K1)		V	
6	Solusi masalah manajemen pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru	1) Solusi SDM 2) Solusi keuangan/pernbiayaan 3) Solusi sarana serta prasarana 4) Solusi kebijakan	Kepala Madraash (K1)		V	
7	Kinerja mengajar guru	5) Pembuatan RPP 6) Pembuatan silabus 7) Penggunaan TIK 8) Hasil belajar Siswa	Kepala Madraash (K1)		V	

b. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Perencanaan pembinaan kinerja mengajar guru meliputi: 1) Bagairnana Visi, Misi serta tujuan? 2) Bagairnana Materi pembinaan? 3) Bagairnana Teknik pembinaan? 4) Bagairnana Standar keberhasilan?	
2	Pengorganisasian pembinaan kinerja mengajar guru meliputi: 1) Bagairnana Rincian tugas? 2) Bagairnana Pembagian tugas? 3) Bagairnana Struktur organisasi? 4) Bagairnana Mekanisme kerja (SOP)?	
3	Pelaksanaan pembinaan kinerja mengajar guru meliputi: 1) Bagairnana Supervisi serta monitoring?	

	2) Bagairnana Penelitian tindakan kelas? 3) Bagairnana Sosialisasi? 4) Bagairnana Kerjasama serta koordinasi? 5) Bagairnana Pernbinaan (rapat-rapat, tugas-tugas, kewajiban rnengikuti MGMP)?	
4	Pengevaluasian pernbinaan kinerja rnengajar guru rneliputi: 1) Bagairnana Tujuan evaluasi? 2) Bagairnana Kegiatan evaluasi? 3) Bagairnana Hasil evaluasi? 4) Bagairnana Tindak lanjut?	
5	Masalah rnanajernen pernbinaan kinerja rnengajar guru rneliputi: 1) Bagairnana Masalah SDM? 2) Bagairnana Masalah keuangan/pernbiayaan? 3) Bagairnana Masalah sarana serta prasarana? 4) Bagairnana Masalah kebijakan?	
6	Solusi rnasalah rnanajernen pernbinaan kinerja rnengajar guru rneliputi: 1) Bagairnana Solusi SDM? 2) Bagairnana Solusi keuangan/pernbiayaan? 3) Bagairnana Solusi sarana serta prasarana? 4) Bagairnana Solusi kebijakan?	
7	Kinerja rnengajar guru rneliputi: 1) Bagairnana Pernbuatan RPP? 2) Bagairnana Pernbuatan silabus? 3) Bagairnana Peggunaan TIK? 4) Bagairnana Hasil belajar Siswa?	

c. Pedornan Observasi

Tabel 3.3 Pedornan Observasi

No	Kegiatan yang Diobservasi	Hasil
1	Perencanaan pernbinaan kinerja guru rneliputi: a. Apakah kepala rnadrasah rnenyusun prograrn pernbinaan guru secara terencana?	

	b. Bagairnana keterlibatan guru dalam proses perencanaan pernbinan? c. Apakah terdapat dokurnen resrni terkait program pernbinan guru?	
2	Pelaksanaan pernbinan kinerja guru rneliputi: a. Bagairnana bentuk pernbinan yang dilakukan kepala rnadrasah (workshop, supervisi, birnbingan individu, dsb.)? b. Frekuensi pernbinan yang dilakukan. c. Partisipasi serta respon guru terhadap pernbinan.	
3	Sarana serta Prasarana Pendukung yang rneliputi: a. Apakah terdapat fasilitas yang rnernadai untuk rnendukung pernbinan guru? b. Bagairnana kondisi ruang kerja, rmedia pernbelajaran, serta akses terhadap bahan pelatihan?	
4	Kinerja Mengajar Guru yang rneliputi: a. Keterarnpilan guru dalam rmenyarnpaikan rnateri pernbelajaran. b. Kreativitas guru dalam rnenggunakan rmedia serta rnetode pernbelajaran. c. Tingkat interaksi guru dengan siswa selarna proses pernbelajaran.	
5	Hubungan Kepala Madrasah dengan Guru yang rneliputi: a. Pola kornunikasi antara kepala rnadrasah serta guru. b. Bentuk apresiasi atau penghargaan kepada guru yang berprestasi. c. Penyelesaian konflik atau tantangan yang rnuncul dalam pernbinan.	
6	Dokurnen Pendukung yang rneliputi: a. Apakah dokurnen seperti jadwal pernbinan, laporan kegiatan, atau hasil supervisi tersedia? b. Keselarasan dokurnen dengan kegiatan yang dilaksanakan pada lapangan.	
7	Kinerja rnengajar guru rneliputi:	

	a. Pembuatan RPP b. Pembuatan silabus c. Penggunaan TIK d. Hasil belajar Siswa	
--	---	--

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.4 Studi Dokumentasi

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Hasil Observasi
1	Perencanaan pembinaan kinerja guru meliputi: a. Visi, Misi serta tujuan b. Materi pembinaan c. Teknik pembinaan d. Standar keberhasilan	
2	Pengorganisasian pembinaan kinerja guru meliputi: a. Rincian tugas b. Pembagian tugas c. Struktur organisasi d. Mekanisme kerja (SOP)	
3	Pelaksanaan pembinaan kinerja guru meliputi: a. Supervisi serta monitoring b. Penelitian tindakan kelas c. Sosialisasi d. Kerjasama serta koordinasi e. Pembinaan (rapat-rapat, tugas-tugas, kewajiban mengikuti MGMP)	
4	Pengevaluasian pembinaan kinerja guru meliputi: a. Tujuan evaluasi b. Kegiatan evaluasi c. Hasil evaluasi d. Tindak lanjut	
5	Masalah manajemen pembinaan kinerja guru meliputi: a. Masalah SDM b. Masalah keuangan/pembiayaan c. Masalah sarana serta prasarana d. Masalah kebijakan	
6	Solusi masalah manajemen pembinaan kinerja guru meliputi: a. Solusi SDM b. Solusi keuangan/pembiayaan c. Solusi sarana serta prasarana	

	d. Solusi kebijakan	
7	Kinerja mengajar guru meliputi: a. Pembuatan RPP b. Pembuatan silabus c. Penggunaan TIK d. Hasil belajar Siswa	

3. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian adalah sebagai berikut

a. Persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup

- 1) Pemilihan topik serta permasalahan yang akan diteliti
- 2) Melakukan peninjauan terhadap lokasi serta subyek penelitian untuk memperoleh data awal sehingga mendapatkan gambaran yang lengkap serta jelas mengenai masalah yang diteliti
- 3) Melakukan pendalaman materi bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian
- 4) Penyusunan desain penelitian beserta kisi-kisi pengumpulan data serta pedoman wawancara
- 5) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak yang berwenang

b. Pelaksanaan penelitian

Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini yaitu tahap orientasi atau studi permasalahan, tahap eksplorasi atau pelaksanaan penelitian serta tahap *member check*. Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Melakukan pembicaraan pendahuluan dengan kepala sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian
- 2) Melaksanakan kegiatan pengumpulan data secara intensif melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi.
- 3) Selama penelitian berlangsung dilakukan pula kegiatan analisa data yang dituangkan dalam transkrip data lapangan, triangulasi dengan jelas mengungkapkan kembali data yang diperoleh kepada sumber data yang lain serta meminta komentar tentang hal yang sama agar didapat tingkat kepercayaan yang lebih tinggi serta *member check* untuk

mengkonfirmasi atau mengecek kebenaran catatan lapangan yang telah dianalisis kepada sumbernya.

4. Prosedur Penelitian

Pernecahan masalah yang menjadi fokus penelitian ini menentukan sejumlah data yang berkaitan dengan manajemen pembinaan peningkatan kinerja mengajar guru oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Visi, Misi serta tujuan?
 - 2) Bagaimana Materi pembinaan?
 - 3) Bagaimana Teknik pembinaan?
 - 4) Bagaimana Standar keberhasilan?
- b. Pengorganisasian pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Rincian tugas?
 - 2) Bagaimana Pembagian tugas?
 - 3) Bagaimana Struktur organisasi?
 - 4) Bagaimana Mekanisme kerja (SOP)?
- c. Pelaksanaan pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Supervisi serta monitoring?
 - 2) Bagaimana Penelitian tindakan kelas?
 - 3) Bagaimana Sosialisasi?
 - 4) Bagaimana Kerjasama serta koordinasi?
 - 5) Bagaimana Pembinaan (rapat-rapat, tugas-tugas, kewajiban mengikuti MGMP)?
- d. Pengevaluasian pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Tujuan evaluasi?
 - 2) Bagaimana Kegiatan evaluasi?
 - 3) Bagaimana Hasil evaluasi?

- 4) Bagaimana Tindak lanjut?
- e. Masalah manajemen pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Masalah SDM?
 - 2) Bagaimana Masalah keuangan/perbiayaan?
 - 3) Bagaimana Masalah sarana serta prasarana?
 - 4) Bagaimana Masalah kebijakan?
- f. Solusi masalah manajemen pembinaan kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Solusi SDM?
 - 2) Bagaimana Solusi keuangan/perbiayaan?
 - 3) Bagaimana Solusi sarana serta prasarana?
 - 4) Bagaimana Solusi kebijakan?
- g. Kinerja mengajar guru meliputi:
 - 1) Bagaimana Pembuatan RPP?
 - 2) Bagaimana Pembuatan silabus?
 - 3) Bagaimana Penggunaan TIK?
 - 4) Bagaimana Hasil belajar Siswa?

C. Lokasi serta Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara didasarkan pada beberapa alasan serta pertimbangan:

- a. Memiliki homogenitas yang sama dengan MTsN yang ada pada wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Memiliki kualitas pendidikan yang sama serta pernah dijadikan percontohan untuk sekolah swasta yang baru berdiri.
- c. Memiliki tenaga guru yang memadai.
- d. Fasilitas pendidikan sarana serta prasarana yang cukup.
- e. Menerima bantuan operasional sekolah

2. Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan ini tergolong penelitian kualitatif, maka sumber data merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive bertalian dengan tujuan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Creswell (1998:226) bahwa partisipasi serta lokasi penelitian itu dipilih secara sengaja serta penuh perencanaan, penelitian yang dapat membantu peneliti memahami masalah penelitian.

Dalam penelitian ini subjek utama yang ditentukan sebagai responden dalam wawancara yaitu kepala madrasah. Alasannya adalah kepala madrasah merupakan puncak pimpinan pada madrasah yang lebih banyak mengetahui berbagai hal tentang madrasah termasuk tentang pembinaan serta pengembangan. Kepala madrasah juga merupakan salah satu pemegang kebijakan pada madrasah yang bisa mengarahkan peneliti tentang informan berikutnya yang bisa diwawancara.

Penelitian ini juga menggunakan teknik *Snow balling* untuk menentukan tambahan informan. Sebagaimana dijelaskan Arikunto (2010:23-24) bahwa menentukan tambahan informan dengan teknik ini, sebagai bola salju yang turun dari atas menggelinding kebawah yang semakin lama semakin besar karena adanya salju lain yang menempel.

Dalam penelitian ini untuk menambah informasi berdasarkan rekomendasi dari kepala madrasah, baik tentang informan guru baik wakil kepala madrasah atau guru mata pelajaran, serta orang tua siswa yang bisa pada wawancara. Selain itu peneliti mendapat rekomendasi untuk informan operator madrasah, untuk kepentingan data madrasah.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles serta Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Nasution (2004:72), analisis data adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan, namun demikian, semua analisis data serta penelitian kualitatif biasanya

mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan pada lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, serta merilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu (H.B. Sutopo 2002:35–36).

Dalam kaitan ini peneliti merajarkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui urutan singkat, mengarahkan, merbuang yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diverifikasi.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berbentuk bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), serta lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain (Bungin 2003:70).

Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan serta meriliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara yang sebenarnya terjadi serta apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau meraharni makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab

akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Hadi 2001:43).

E. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, keterukuran, serta kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan, Putra serta Dwi Lestari mengatakan bahwa, uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta kecukupan referensi.

Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh serta bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) serta terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo 2016:266). Moleong (2016:324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, serta fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa

triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai perbandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2014:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (Sugiyono 2014:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, serta dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (*responden*), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten serta pada tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono (2014:376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016:324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim serta penerima.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, serta juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara

rinci, jelas serta sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain serta hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo (2016:274) mengatakan bahwa uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses dalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2014:377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian serta proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Sugiyono (2014:377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2016:275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang Manajemen Peningkatan Guru Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Di MTs Negeri (Studi Kasus pada MTsN 2, MTsN 4 serta MTsN 6 Hulu Sungai Utara pada Kabupaten Hulu

Sungai Utara). Prastowo (2016:276) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.